JURNAL

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN KEBERANIAN MENANGGUNG RISIKO DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ANGKATAN TAHUN 2014

THE INFUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, FAMILY ENVIRONMENT, AND BRAVERY TO TAKE RISK IN FORESTING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF MANAGEMENT STUDY PROGRAMS STUDENTS FACULTY OF ECONOMIC UNIVERSITY NUSANTARA PGRI KEDIRI GENERATIONS OF 2014

Oleh:

IWAN SUHARBAYU

13.1.02.02.0031

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subagyo, M.M.

2. Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Iwan Suharbayu
NPM	: 13.1.02.02.0031
Telepun/HP	: 085335496036
Alamat Surel (Email)	: iwansuharbayu@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Keberanian Menanggung Risiko Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Pgri Kediri Angkatan Tahun 2014.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl KH Achmad Dahlan No.76. Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 3 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. **NIDN. 0717066601**	**Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd.** **NIDN. 0730127403**	**Iwan Suharbayu** **NPM : 13.1.02.02.0031**

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN KEBERANIAN MENANGGUNG RISIKO DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ANGKATAN TAHUN 2014

Iwan Suharbayu
NPM : 13.1.02.02.0031
Fak Ekonomi – Prodi Manajemen
iwansuharbayu@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Iwan Suharbayu: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Menanggung Risiko dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan Tahun 2014

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang diluluskan yang menggambarkan minimnya lapangan kerja dan jumlah wirausaha yang mampu meminimalisir jumlah pengangguran. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri adalah program studi yang mempunyai visi menciptakan wirausaha. Dalam kurikulumnya, Prodi manajemen UN PGRI Kediri telah memberikan matakuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan, sehingga dalam penelitian ini ingin mengetahui minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan, lnigkungan keluarga, dan keberanian menanggung risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, lnigkungan keluarga, dan keberanian menanggung risiko secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri angkatan tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 40 responden dari 290 populasi mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri angkatan tahun 2014 yang di ambil secara acak dengan metode *simple random sampling*, teknik analisis data dengan metode regresi linear berganda dan dianalisis dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows versi 23*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan lnigkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri angkatan tahun 2014, keberanian menanggung risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri angkatan tahun 2014. Pendidikan kewirausahaan, lnigkungan keluarga, dan keberanian menanggung risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonom UN PGRI Kediri angkatan tahun 2014

KATA KUNCI : pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, keberanian menanggung risiko, minat berwirausaha

I. LATAR BELAKANG

Persaingan di era globalisasi merupakan tantangan dalam proses pembangunan suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia supaya mampu menjadi individu yang bisa memperoleh pekerjaan yang layak guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan ikut membangun suatu negara, namun saat ini banyak orang yang terdidik atau lulusan universitas yang masih menganggur. Setiap tahun banyak perguruan tinggi yang mewisuda mahasiswa baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, hal ini tidak sebanding dengan kapasitas penyerapan tenaga kerja. Tabel di bawah ini adalah data jumlah pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2014-2016 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik tahun 2016.

Tabel 1.1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2014 - 2016

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2014		2015		2016
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	134.040	74.898	124.303	55.554	94.293
2	Tidak/belum tamat SD	610.574	389.550	603.194	371.542	557.418
3	SD	1.374.822	1.229.652	1.320.392	1.004.961	1.218.954
4	SLTP	1.693.203	1.566.838	1.650.387	1.373.919	1.313.815
5	SLTA Umum/SMU	1.893.509	1.962.786	1.762.411	2.280.029	1.546.699
6	SLTA Kejuruan/SMK	847.365	1.332.521	1.174.366	1.569.690	1.348.327
7	Akademi/Diploma	195.258	193.517	254.312	251.541	249.362
8	Universitas	**398.298**	**495.143**	**565.402**	**653.586**	**695.304**
	Total	**7.147.069**	**7.244.905**	**7.454.767**	**7.560.822**	**7.024.172**

(Sumber : Badan Pusat Statistik: 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejak tahun 2014 hingga tahun 2016 pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan selalu mengalami kenaikan. Pengangguran bukanlah suatu pilihan dalam hidup, karena setiap orang pasti ingin punya penghasilan dan pengangguran tidaklah mungkin tercipta begitu saja, melainkan terbentuk karena sempitnya lapangan pekerjaan. Dengan adanya kenaikan angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi tersebut, berarti di Indonesia masih membutuhkan banyak lapangan pekerjaan, sehingga pemerintah perlu memperhatikan dan menciptakan lapangan kerja.

Dalam menciptakan lapangan kerja pemerintah tidak akan mampu mengatasi sendiri, Alma (2016: 1) mengatakan bahwa pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membu-

tuhkan anggaran belanja, personalia dan penga-wasan. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu wirausaha itu sendiri.

Menurut Schumpeter yang dikutip oleh Suryana dan Bayu (2010 : 27) mengatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Prawirokusumo (2010: 26) mengartikan wirausaha adalah orang-orang yang dapat menangkap sesuatu ide atau peluang dengan jalan mengorganisir sumber daya dalam suatu usaha, menambah suatu nilai dalam usaha tersebut sehingga bermanfaat kepada pembangunan ekonomi suatu bangsa.

Dengan adanya wirausaha, maka negara akan sangat terbantu dalam menyediakan lapangan kerja dan terbantu dalam proses pembangunan, karena wirausaha akan mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan barang dan jasa baru yang mampu menambah suatu nilai sehingga mampu mendorong proses pembangunan dan perekonomian.

Alma (2016 : 4) mengatakan bahwa suatu pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya. Sementara ketua umum Badan Pengurus Pusat Himpunanan Pengusaha Muda Indonesia (BPP HIPMI) Bahlil Lahadalia mengatakan saat ini Indonesia baru memiliki 1,5% pengusaha dari sekitar 252 juta jumlah penduduk Tanah Air. Indonesia masih membutuhkan sekitar 1,7 Juta pengusaha untuk mencapai angka dua persen (www.suara.com : 2016).

Minimnya jumlah wirausaha dan tingginya angka pengangguran dari pendidikan tertinggi yang diluluskan menggambarkan bahwa keinginan atau tujuan *(goal)* masyarakat setelah melanjutkan pendidikan tertinggi yaitu untuk mencari kerja *(joob seeker)*, bukan untuk menciptakan lapangan kerja *(joob creator)* atau berwirausaha. Banyaknya gaya hidup atau pola pikir masyarakat yang seperti itu membuat banyak lulusan dari perguruan tinggi yang bersaing dalam mencari kerja, belum lagi kalau pemerintah mendatangkan tenaga kerja asing, maka persaingan bebas

antara calon tenaga kerja Indonesia dan calon tenaga kerja asing akan semakin ketat, sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi tinginya angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi dan minimnya jumlah wirausaha.

Kasali dkk (2010: 10) menyatakan bahwa Ekonomi UMKM menjadi tumpuan dan pilihan penting bagi para sarjana untuk hidup lebih sejahtera, lebih mandiri, dan menolong banyak orang dalam mengatasi pengangguran. Bukan dengan menjadi karyawan, melainkan menjadi pengusaha. Menurut Astamoen (2008: 19) diharapkan para sarjana dapat menjadi pionir dalam gerakan menumbuhkan *entrepreneurship* di Indonesia agar tercapai angka 4 juta *entrepreneur* dalam rangka memakmurkan bangsa dan negara yang salah satunya melalui penciptaan lapangan kerja.

Untuk menumbuhkan minat para sarjana agar menjadi wirausaha tidaklah mudah, karena sejak awal banyak yang berminat menjadi *job seeker*. Maka dari itu perlu ditumbuhkan minat berwirausaha supaya para sarjana mau memilih profesi sebagai wirausaha dalam hidupnya. Menurut Setiawan (2016) minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya.

Alma (2016: 7) mengatakan bahwa dalam aspek lain keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah transformasi pengetahuan kewirausahaan yang di berikan di sekolah-sekolah, kampus dan tempat pendidikan/pelatihan kewirausahaan supaya tahu peran perusahaan, keuntungan dan

kekurangan berwirausaha, tahu proses berwirausaha, bisa mengidentifikasi peluang dan berkreativitas, serta tahu dasar-dasar dalam mengelola suatu usaha, diantaranya yaitu pemasaran, keuangan, produksi, organisasi, sumber daya manusia, tantangan masa depan. Sehingga seseorang tahu bagaimana cara mengelola suatu usaha. Ketika seseorang tahu dan mengerti cara mengelola usaha maka mampu mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

Alma (2016: 7) mengatakan bahwa dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pitriasari (2016) menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pelatihan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama seseorang berinteraksi dan merupakan lingkungan yang paling sering ditemui, sehingga sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam berkarir. Alma (2016: 8) mengatakan terhadap pekerjaan orang tua, sering kali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cinderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini sering kali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Jadi, keluarga adalah lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap seseorang agar berminat untuk berwirausaha.

Kasmir (2006: 16) mengartikan wirausaha *(entrepreneur)* adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Penelitian yang dilakukan Himawan (2016) menyimpulkan pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa keuangan syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan hasil yang signifikan.

Fahmi (2010: 2) mengatakan bahwa risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya *(future)* dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko adalah keadaan ketidak pastian

sehingga banyak orang takut untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha harus mengeluarkan modal yang tentunya apabila usaha tidak berjalan maka akan berisiko kehilangan modal, sehinga perlu ditumbuhkan keberanian untuk mengambil risiko supaya seseorang terdorong/berminat untuk berwirausaha.

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan yang membahas tentang teori-teori kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara langsung yang didampingi oleh dosen pengampu mata kuliah praktik kewirausahaan, melakukan evaluasi dari hasil praktik kewirausahaan, memecahkan masalah bersama serta pemberian motivasi kepada mahasiswa. Di dalam mata kuliah lain juga diadakan observasi ke tempat-tempat industri, pabrik, rumah makan, retail dan lain sebagainya supaya mahasiswa tahu bagaimana cara mengelola sebuuah usaha secara langsung sehingga mampu memotivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha, bahkan di kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri sering diadakan seminar kewirausahaan baik seminar kampus maupun skala seminar Nasional. Tidak lain diadakannya seminar kewirausahaan yaitu supaya mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pendidikan Kewira-usahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Keberanian Menanggung Risiko Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan Tahun 2014"**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh pendidikan kewirausa-haan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan tahun 2014
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan tahun 2014

3. Pengaruh keberanian menanggung risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan tahun 2014
4. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan keberanian menanggung risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan tahun 2014

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan, terutama faktor-faktor yang mendorong minat untuk berwirausaha.

   b. Bagi Universitas

      Merupakan sumbangan data penelitian yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

   c. Bagi Masyarakat

      Merupakan salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirasaha serta manfaat dari berwirausaha.

2. Manfaat Teoritis

   Menambah literatur perpustakaan yang berguna bagi pembaca dan memperluas wawasan dibidang kewirausahaan yang meliputi pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, keberanian menanggung risiko dan minat berwirausaha serta menjadi studi pembanding maupun penunjang dalam penelitian berikutnya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 40 responden dari 290 jumlah populasi mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri angkatan tahun 2014 yang di ambil secara acak dengan metode *simple random sampling*, teknik analisis data dengan metode regresi linear berganda dan dianalisis dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows versi 23*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014

Pendidikan Kewirausahaan adalah proses pembelajaran tentang bagaimana cara berwirausaha, memulai usaha dan cara mengelola suatu usaha yang diperoleh dari kampus. Indikator pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah jujur, disiplin, kreatif & inovatif, kepemimpinan, dan komitmen..

Berdasarkan analisis uji t, diperoleh nilai t_{hitung} = (-0,010)< t_{tabel}= 2,028 dengan sig. 0,992> 0,05 yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa maka mahasiswa lebih memilih pekerjaan yang formal atau pegawai. Pendidikan kewirausahaan juga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena ada beberapa mahasiswa yang kurang kreatif dan inovatif dalam mengikuti mata kuliah praktik kewirausahaan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014 (H_1). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Syaifudin (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuantansi Universitas Yogyakarta angkatan 2012, 2013 dan 2014, dan Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuantansi Universitas Yogyakarta angkatan 2012.

2. **Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014**

Lingkungan keluarga adalah lingkup terkecil dari masyarakat yang terdiri dari orang tua (bapak, ibu) dan anak. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah keberfungsian keluarga, pola hubungan orangtua

dengan anak, status sosial & ekonomi.

Berdasarkan analisis uji t, diperoleh nilai t_{hitung} = 1,932< t_{tabel}= 2,028 dengan sig. 0,061> 0,05 yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa keberfungsian keluarga, pola hubungan orangtua dengan anak, dan status sosial dan ekonomi kurang menarik minat mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014 untuk berwirausaha. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014 (H_2). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Yogyakarta angkatan 2012, 2013 dan 2014, Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Yogyakarta angkatan 2012, Pitriasari (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI kediri angkatan 2012.

3. Pengaruh keberanian menanggung rsiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014

Keberanian menanggung risiko adalah keyakinan, kesediaan dan kemampuan untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti. Indikator keberanian menanggung risiko dalam penelitian ini adalah keyakinan pada diri sendiri, kesediaan menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan, kemampuan menilai risiko secara realistis.

Berdasarkan analisis uji t, diperoleh nilai t_{hitung} = 2,489> t_{tabel}= 2,028 dengan sig. 0,018 < 0,05

yang berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara keberanian menanggung risiko terhadap minat berwirausaha. Artinya bahwa keyakinan pada diri sendiri, kesediaan menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan, kemampuan menilai risiko secara realistis telah dikuasai oleh mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki keberanian menanggung risiko dan semakin tinggi keberanian menanggung risiko pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014 akan menimbulkan minat untuk berwirausaha. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa keberanian menanggung risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014 (H_3). Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Himawan (2016) yang menyatakan bahwa keberanian menanggung risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sugiarto (2014) yang menyatakan bahwa keberanian menanggung risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan keberanian menanggung risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014

Minat berwirausaha adalah niat atau keinginan dari dalam hati mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian

Berdasarkan analisis uji t, diperoleh nilai F_{hitung}= 5,626 > F_{tabel}= 2,87 atau nilai sig. = 0,003 < 0,05 yang berarti secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan keberanian menanggung risiko

terhadap minat berwirausaha, sehingga hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan keberanian menanggung risiko berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2014 (H_4). Jadi, dengan melihat ketiga variabel independen tersebut terhadap minat berwirausaha mahsiswa, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri sepatutnya memperhatikan ketiga variabel tersebut dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2016. *Kewira-usahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian / Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan 15. Jakarta : Rineka Cipta

Astamoen, Moko. 2008. *Entreprener-ship*. Bandung: Alfabeta

Badan Pusat Statistik. 2016. *Pengang-guran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 – 2016*. https://www.bps.go.id/linkTabel Statis/view/id/972. Diunduh 13 Desember 2016

Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta

Himawan Aditya.2016. *jumlah pengusaha di indonesia baru 1,5 % dari Total Penduduk*.Berita ekonomi bisnis makro. (Online) Suara.com. http://m. Suara.com/bisnis/2016/05/09/13 3306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk. Diakses pada 06-12-2016, pukul 19.00 WIB

Kasali, Rhenald, dkk. 2010. *Modul kewirausahaan untuk program strata* 1. Jakarta Selatan: Hikmah (PT Mizan Publika)

Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Mulyani, Endang. 2011. *Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar dan Menengah*. (online). http://staff.uny.ac.id/dosen/dr-endang-mulyani-msi, diakses 5 Juni 2017

Prawirokusumo, Soeharto. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE_Yogyakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta

Sunarya, Abas dkk. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi Ofset

Suprajitno. 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta EGC. (online). https://books.google.co.id, diakses 31 Mei 2017

Suryana, Yuyus. Bayu, Kartib. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Edisi Kedua. Jakarta : Kencana

Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta : Salemba Empat

Adeino, Suyitno, Ade. 2013. *Paper Pendidikan Kewirausahaan : Teori dan Praktik.* Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Ade Suyitno Adeino - Kompasiana.com.htm. diakses pada 06 Juni 2017

Tohari, Amin. 2015. *Bahan Ajar Praktikum SPSS 21.0*. Ebook. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Undang-Undang Republik Indonesia, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Himawan, Latif. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).* http://digilib.uin-suka.ac.id/22162/2/09390162_BAB-I_IV-atau-V_Daftar-Pustaka.pdf, diunduh 13 April 2017

Nizammuddin, Moch. 2015. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Kecamatan Mojo. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pitriasari, Dwi. 2016. *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. www.simki.unpkediri.ac.id, diunduh 20 Oktober 2016

Setiawan, Deden. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/download/5990/5724, diunduh 20 Desember 2016

Sugiarto. 2014. *Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Menanggung Risiko Terhadap Minat Berwirausaha (studi pada mahasiswa jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* http://digilib.uin-suka.ac.id/14861/1/09390073_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf, diunduh 27 April 2017

Syaifudin, Achmad. 2016. *Pengaruh Kepribadian, lingkungan Keluarga dan Pendidikan*

KewirausahaanTerhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. http://*eprints.uny.ac.id/43292/*, diunduh 6 Juni 2017

Literature website: http://manajemen.fe.unpkediri.ac.id/